

PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETANI SAWI KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA DI P4S WANUA LAMPOKO, KABUPATEN BONE, PROVINSI SULAWESI SELATAN

Hasmidar¹⁾, Islawati¹⁾, Murni Djafar¹⁾, Usman²⁾, Syainullah Wahana³⁾, Rahmawati Tahir³⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

²⁾Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan (P4S) Wanua Lampoko, Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

³⁾Program Studi Agribisnis Perikanan, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

Corresponding author : Hasmidar
E-mail : hasmidarcahaya@gmail.com

Diterima 02 Juli 2023, Direvisi 10 Agustus 2023, Disetujui 11 Agustus 2023

ABSTRAK

Kampus STIP YAPI BONE menjalin kerjasama (MoU) dalam program pendampingan petani dan kegiatan lapangan mahasiswa untuk banyak berbaur kepada masyarakat secara berkelanjutan melakukan penelitian di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko Kabupaten Bone. Mitra kerjasama pada kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok P4S Wanua Lampoko, mereka memiliki petani yang terampil. Adapun tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pengembangan pertanian organik dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian petani. Permasalahan utama kelompok tani, yaitu masih terbatasnya pengetahuan dan praktek cerdas dalam melakukan inovasi terhadap perkembangan pasar dimana mayoritas masyarakat belum mengetahui penanganan secara cepat tepat akan produksi sawi organik yang menghasilkan kualitas jaminan mutu sawi yang dihasilkan sesuai standar keamanan mutu dan dengan harga yang cukup baik. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka pihak akademisi dapat menjalankan tridarma perguruan tinggi terkait di bidang pendidikan yaitu memberikan informasi dari hasil-hasil riset yang telah dijalankan selama ini. Pengabdian kepada masyarakat adalah tanggung jawab bersama mitra P4S Wanua Lampoko, memegang amanah dalam menjalankan penyuluhan kepada petani dengan rangkaian pelatihan penjualan, pengembangan bisnis hingga pendampingan peningkatan kapasitas kepada masyarakat dalam sistem penyuluhan dimana pemahaman informasi dapat tersampaikan dengan baik, secara berkelanjutan melalui penerapan standar sistem penjaminan mutu.

Kata kunci: komoditas hortikultura; sawi; p4s wanua lampoko; sulawesi selatan

ABSTRACT

The YAPI BONE STIP Campus has collaborated (MoU) in a farmer assistance program and student field activities to mingle a lot with the community on an ongoing basis conducting research at the Wanua Lampoko Self-Help Agriculture and Rural Training Center (P4S), Bone Regency. The collaborative partner in this community service activity is the P4S Wanua Lampoko Group, they have skilled farmers. Counseling on marketing strategies in business development by private universities (PTS) STIP YAPI BONE, by farmers in Lampoko village to develop product business information. The main problem of farmer groups, namely the limited knowledge and smart practices in innovating on market developments. The efforts of STIP YAPI BONE students are involved in building student capacity in conducting research, as well as strategies to expand the marketing area of mustard greens and produce the best agricultural technology with strategies for mainstreaming smart practices, which can be realized immediately with group independent smallholders. The majority of people do not know about the fast and precise handling of organic mustard production which produces quality assurance of mustard greens produced according to quality safety standards and at a fairly good price. In overcoming these problems, academics can carry out the tridarma of related tertiary institutions in the field of education, namely providing information from research results that have been carried out so far. Community service is a joint responsibility of P4S Wanua Lampoko partners, holding the mandate in carrying out counseling to farmers with a series of sales training, business development to capacity building assistance to the community in an extension system where understanding of information can be conveyed properly, in a sustainable manner through the implementation of a standard guarantee system quality.

Keywords: horticultural commodities; mustard; p4s wanua lampoko; south sulawesi

PENDAHULUAN

Sayuran Sawi Hijau adalah Komoditas tanaman hortikultura yang mampu berkontribusi bagi pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, seperti pemenuhan gizi masyarakat. (Kasmawati *dkk*, 2023). Masyarakat banyak mengonsumsi sawi karena kandungan sayuran daun memiliki sumber vitamin dan mineral esensial yang dibutuhkan oleh manusia, Selain itu sayuran daun banyak terkandung serat di dalamnya. Fungsi serat bagi tubuh yaitu untuk membantu memperlancar dan mencegah kanker (Manulang *dkk*, 2014).

Model pembangunan ekonomi pertanian hortikultura yang diterapkan pada masa lalu lebih bertumpu pada sistem pemupukan tanaman secara organik sehingga produksi menghasilkan kualitas kandungan gizi sayuran yang baik untuk tubuh manusia dapat berkembang lebih baik. Hal utama yang dilakukan sebelum memulai penanaman harus dilakukan perbaikan kondisi tanah dengan menambahkan hara dengan pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik.

STIP YAPI BONE membangun praktek cerdas diberbagai desa di kabupaten Bone. Sebagian kecil warga mendapatkan manfaat dari lahan pekerjaan budidaya tanaman hortikultura yang didampingi bersama pihak terkait sehingga inisiatif bersama, adanya kerjasama antar perguruan tinggi STIP YAPI BONE dengan P4S Wanua Lampok di desa lampoko dapat lebih mengharapkan pengembangan sistem pengembangan bisnis sawi yang sudah ada dan jaminan sayur berkualitas dari hasil praktek bersama.

Sebagai upaya menciptakan peluang mata pencaharian, petani kecil di kabupaten Bone. Dimana untuk mulai mengembangkan sistem pertanian rakyat, dimulai dengan sosialisasi yang berawal dari desa. Setelah berhasil membangun praktek cerdas di berbagai desa, kemudian melakukan sosialisasi ke atas secara bertahap, dimulai dengan tingkat kecamatan, kemudian kabupaten dan provinsi. Komoditi sayuran sawi mulai berkembang karena keaktifan pengurus P4S Wanua Lampoko yang diketuai oleh Usman, S.Pd, sehingga dapat membangun kepercayaan kepada petani sekitar lingkungannya, yang mengupayakan perbaikan sistem pertanian dengan konsep kemitraan bersama.

Luas pertanian sayuran rakyat pun belum besar, namun petani juga masih menemui kendala teknologi, akses pasar, dan fluktuasi harga. Dari sekian banyak komoditas, sawi merupakan salah satu yang sukses dibudidayakan sekitar desa Lampoko, Kec.Barebbo, Kab. Bone. Petani membudidayakannya sayuran sawi di lahan P4S Wanua Lampoko, dimana lahan bekas ladang dan pada umumnya tidak diberi tambahan pupuk kimia karena kondisi tanah yang subur dan kebiasaan masyarakat menanam secara organik.

Sayuran sawi sudah sangat populer di masyarakat bone dimana merupakan komoditas yang digemari oleh masyarakat diantara sawi jenis lainnya. Sawi hijau memiliki rasa renyah sebagai pelengkap menu makanan seperti pangsit dan makanan berkuah, sehingga dengan demikian permintaan jenis sayuran ini sangat besar. Berdasarkan data beberapa penelitian dosen dan mahasiswa STIP YAPI BONE memperlihatkan peningkatan permintaan di pasaran setiap tahun sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan jumlah penduduk, dan pertumbuhan pendapatan masyarakat. Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi, sebesar 6%-7% dan penduduk 2,1 % disertai dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat yang semakin tinggi pula, maka kebutuhan sawi di pasaran akan meningkat cukup besar, baik untuk keperluan makanan, pengobatan, ataupun lainnya (Cahyono, 2019) Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone (STIP YAPI BONE) selama sepuluh tahun terakhir mendukung penguatan kapasitas warga desa dalam kerangka pembangunan hijau melalui pendekatan mitra kegiatan terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Aksi Inspiratif. (Dahlia *et al*, 2023) bersama P4S Wanua Lampoko mendukung pengembangan produk-produk sayur dalam pengolahan lahan tidur sebagai bentuk penghargaan adanya kerjasama dalam bentuk penyuluhan melibatkan dosen dan mahasiswa STIP YAPI BONE berpartisipasi membagikan pengetahuan kepada kelompok masyarakat petani dalam melaksanakan pertanian berkelanjutan dengan penyuluhan strategi pemasaran secara online dan budidaya sayuran sistem organik. Dengan adanya kegiatan diskusi, penyuluhan maka tim pelaksana pengabdian memberikan fasilitasi dan pendampingan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan terjadinya keterhubungan pasar secara langsung melalui ekspor sawi;
- 2) Mendorong produksi lestari komoditas sawi organik di desa;
- 3) Meningkatkan kapasitas kelembagaan petani dalam produksi komoditas sawi organik di desa;
- 4) Mendukung kesiapan dan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Program penyuluhan ini dilaksanakan pada Bulan Mei Tahun 2023 di Desa Lampoko, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelompok masyarakat yang menjadi mitra utama pada pengabdian ini adalah Pengurus Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dalam pendampingan masyarakat untuk melakukan pemberian materi dalam rangka peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan kelompok petani P4S Wanua Lampoko dan penyediaan sarana penyuluhan yang difasilitasi oleh mahasiswa dan dosen STIP YAPI BONE, Pemerintah desa dan tokoh masyarakat pun ikut terlibat. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan antara lain:
 - a) Tim pelaksana merupakan Dosen STIP Yapi Bone melakukan tanda tangan kerjasama terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengunjungi kantor P4S Wanua Lampoko yang dekat pada lokasi budidaya sayuran sawi kelompok petani swadaya binaan P4S Wanua Lampoko. Diadakan penyuluhan dalam rangka peningkatan kapasitas anggota kelompok yang telah dibentuk sebelumnya oleh P4S Wanua Lampoko Kab.Bone.
 - b) Ketua Tim pelaksana pengabdian masyarakat dalam hal memberikan penyuluhan bersama dengan Ketua P4S Wanua Lampoko melakukan kesepakatan terkait materi dan waktu pelaksanaan penyuluhan sayuran hortikultura yang akan dilaksanakan. Beberapa materi yang disepakati adalah 1). Kewirausahaan Pertanian Organik, 2). Bisnis Teknologi Pangan dalam Pertanian

Organik, 3). Penyuluhan Pengenalan Bisnis dalam Teknologi Pangan Organik dan 4). Penyuluhan system pertanian Hidroponik dan Aquaponik Untuk Pertanian Organik.

- c) Penyediaan sarana penyuluhan. Penyuluhan market online dilakukan dengan maksud agar penyediaan sarana penjualan skala nasional dan internasional dapat diberikan pada penyuluhan sebagaimana pengalaman narasumber yang telah menerapkan penjualan produk secara online dan memiliki relasi buyer dalam memperluas pasar.
2. Berbagi pengalaman pendampingan komoditas hortikultura. Kegiatan berbagi pengalaman dalam memasarkan produk sawi dan pemateri merupakan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu, 28 Mei 2023. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kelompok petani sekitar lingkungan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Wanua Lampoko, Mahasiswa Agribisnis, Agrobisnis Perikanan dan Agroteknologi STIP YAPI BONE, Dosen STIP YAPI BONE sebagai narasumber penyuluhan, UPT Dinas Pertanian Kab.Bone, Sulawesi Selatan, dan tokoh masyarakat Lingkungan Desa Lampoko .

Pemaparan Pembukaan kegiatan dimulai oleh Dr. Ir. Besse Dahliana, MP (Ketua STIP YAPI BONE) dan dilanjutkan oleh Penyampaian Ketua Pengurus P4S Wanua Lampoko periode 2023. Berikutnya materi penyuluhan, pertama yang disampaikan oleh Ir. Hasmidar, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis, yang memaparkan materi terkait Kewirausahaan Pertanian Organik. Kompetensi intelektual termasuk elemen penting keberhasilan pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang aplikasinya masih belum optimal diberdayakan oleh pelaku UKM di Indonesia. Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kompetensi intelektual pelaku UKM dan pemberdayaannya dalam pencapaian kinerja UKM di Desa (Haryati *et al*, 2023) pemberian POC, struktur tanah akan menjadi remah sehingga penyerapan unsur hara dan air akan menjadi baik yang berpengaruh terhadap kehijauan daun terutama unsur hara N. (Aryani & Musbik, 2018).



Gambar 2. Salah Satu Narasumber Membawakan materi Kewirausahaan Pertanian Organik.

Berlanjut materi kedua oleh Islawati, S.ST.,M.Si. membawakan bahan materi Bisnis Teknologi Pangan dalam Pertanian Organik. Selanjutnya materi ketiga dibawakan oleh Murni Djabar, S.Hut., M.Hut menjelaskan tentang pentingnya Pengenalan Bisnis dalam Teknologi Pangan Organik. Materi terakhir dibawakan oleh Syainullah Wahana, S.Pi., M.Si terkait system pertanian Hidroponik dan Aquaponik Untuk Pertanian Organik. Kegiatan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknik budidaya dan pengolahan bisnis (Dahlia *et al*, 2023)

Catatan singkat dari pemateri pertama adalah bahwa kewirausahaan bergantung dari produk yang berkualitas dimana mutu dan jaminan produk dapat aman jika dikonsumsi oleh peminat, memberikan layanan terbaik bagi konsumen. Selanjutnya pemateri kedua menerangkan bahwa sebagai mana yang telah diketahui bersama bahwa kegiatan teknologi penanaman merupakan tahapan penting dari seluruh proses kegiatan penyuluhan pertanian. Penanaman akan gagal jika tidak memenuhi persyaratan dalam budidaya pertanian hortikultura atau sayur-sayuran. Hal ini biasanya terjadi pada program penyuluhan yang dirangkaian dengan acara penanaman secara simbolis pada suatu kegiatan pertanian, karena kita hanya berpikir asal bibit sudah ditanam, sehingga tidak peduli yang ditanam akan tumbuh baik atau tidak.

Berikut catatan singkat pemaparan materi ketiga terkait pengenalan bisnis dalam teknologi pangan dimana untuk memastikan apakah kegiatan penanaman bibit sayur sawi oleh mahasiswa dan para petani selama kegiatan penyuluhan dapat berhasil mengembangkan bisnis dan teknologi pangan atau tidak. Maka diperlukan pedoman teknis, materi yang dibawakan dapat terlihat bergambar sesuai perkembangan teknologi IT kita saat ini yang mencakup penjelasan tentang hal-hal yang mempengaruhi

keberhasilan bisnis penanaman sayur sawi di lokasi P4S Wanua Lampoko, peserta penyuluhan juga mendapatkan pendampingan bagaimana teknik menanam yang benar, bagaimana tahapan penanaman, dan apa yang harus dilakukan setelah penanaman. Serta dijelaskan bagaimana sistem penanaman yang menghasilkan sayuran organik.

Dengan mengikuti diskusi dan pemaparan materi tentang pertanian organik ini, petani menjadi lebih memahami tentang manfaat baik dari pertanian organik mengenai konsep usaha tani yang dapat menghasilkan keuntungan secara ekonomi bagi petani dan layak untuk diusahakan (Mandalika *et al.*, 2023). Dimana petani sudah menerapkan pertanian organik dengan menggunakan pupuk kandang dan obat-obatan pertanian dengan bahan-bahan alami dan tidak merusak lingkungan seperti untuk tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Namun kebanyakan petani masih menggunakan sistem pertanian anorganik yang memang menjanjikan hasil lebih cepat dibandingkan dengan pertanian organik.

Selanjutnya pemateri ke empat dapat dirangkum secara singkat oleh moderator dimana hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan penanaman sayur dengan model instalasi hidroponik dan aquaponik antara lain: 1). Pemilihan jenis benih sayur dan ikan yang tepat untuk system tersebut; 2). Penggunaan benih ikan dan bibit sawi unggul yang telah disiapkan pada system tersebut; 3). Kesesuaian lokasi pemasangan instalasi / tanah yang datar tempat tumbuh disimpannya alat instalasi system tersebut 4). Kesesuaian musim/jadwal tanam, 5). Teknik menanam yang benar pada instalasi tersebut, 6). Pola tanam dalam instalasi yang standar sesuai pedoman, 7) Instalasi tersebut aman dari gangguan hama atau hewan ternak; 8). Pemeliharaan yang terus terkontrol baik dalam penggunaan pupuk dan pakan organik maupun pestisida nabati untuk pertumbuhan tanaman di instalasi hidroponik dan tidak mencemari bibit ikan yang dalam kolam aquaponik, dan lebih utama adalah jaminan kandungan sayur sawi saat dipanen dapat aman dan baik pada saat dikonsumsi.



Gambar 3. Pemaparan materi penyuluhan

Selain pemberian materi, pada kesempatan ini juga lakukan. Penandatanganan MoU Perjanjian Kerjasama yang disaksikan oleh mahasiswa STIP YAPI BONE, Dosen pendidik STIP YAPI BONE, Ketua LPPM STIP YAPI BONE, Konsultan P4S Wanua Lampoko, serta tokoh masyarakat dan petani kelompok yang berada di lingkungan P4S Wanua Lampoko. Kerjasama dalam hal ini STIP YAPI BONE dengan P4S Wanua Lampoko dalam aktifitas Akademik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kegiatan Penyuluhan Pengembangan Pertanian Organik dalam meningkatkan perekonomian petani sawi komoditas tanaman hortikultura di P4S Wanua Lampoko, Kabupaten Bone ini dapat memberikan pemahaman bagi petani tentang pentingnya pertanian organik dan juga dapat mendukung ketahanan pangan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, I., & Musbi k. (2018). Pengaruh takaran pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman sawi caisim (*Brassica juncea* L.) di polibag. *Prospek Agroteknologi*, 7(1), 60–68. <https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/agroteknologi/article/view/35>
- Dahlia, A.B; S Samsuddin, S Wahana, M Nur. (2023). Jurnal SELAPARANG Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 7(1),473-479 <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/13789>.
- Haryati, T; M Melinda, R Santoso, AB Dahlia. (2023). Potret Kompetensi Intelektual Pelaku UKM Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen*
- Kasmawati, Murniati. A., Darma (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sawi Hijau (*Brassica Juncea* L) Di Desa Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone, *Jurnal Insan Tani STIP YAPI BONE*. Vol 2 No.1, 14–23. e-ISSN 2828-7363,
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIP YAPI BONE. (2023). Booklet Pengelolaan Sumberdaya Pertanian dan Perikanan. Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa. <https://journal.stipyapibone.ac.id/index.php/JIT>
- Laruwe, G., Zulfita, D., & Maulidi. (2020). Pengaruh POC Limbah Sayuran Hijau Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnalbudidaya Pertanian*, 6(July), 1–23.
- Lisda, L., & Idham, I. (2023). PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING TERHADAP HASIL TANAMAN SAWI (*Brassica juncea* L.). *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(1), 224–232. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1627>
- MS, A. P., Mutakin, J., & Nafia'ah, H. H. (2021). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) *Azolla pinnata* dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *JAGROS: Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.52434/jagros.v6i1.1621>
- Murniati, A. (2022). PENGARUH PUPUK KANDANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens*. L) DI DESA BENGOKECAMATAN BENGOKABUPATEN BONE. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i1.91>
- Mandalika. D.N.E, Sukardi.L, Yusuf.M, Apriana.A, Hidayanti.,S.N.R.,Widiyanti.Z.N.M.,Fadli., Nusan.M. (2023). Penyuluhan Pengembangan Pertanian Organik Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Abdimas(Journal of Community Service):Sasambo*. Vol 5, No 2. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1137>